

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri I Lae Parira, Kabupaten Dairi, Jalan Perhubungan Kec. Laeparira, pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 di kelas X. Penelitian ini berlangsung selama 4 (empat) kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 2x40 menit untuk kelas eksperimen dengan model pembelajaran kontekstual dan 2x40 menit untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran seni rupa, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran seni rupa kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira metode ceramah yang selama ini digunakan dirasa sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar menggambar sketsa di kelas.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X, jumlah siswa 136 orang. Dengan guru mata pelajaran seni rupa Baik H Nababan, S.Pd. Dari hasil diskusi dengan siswa kelas X sebagian besar siswa jenuh ketika sedang belajar seni rupa sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka. Disamping itu guru mata pelajaran seni rupa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kurang menerapkan model yang menarik pada siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, populasi terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala, nilai, tes dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dengan diadakan suatu penelitian.

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:80).

Jumlah populasi Dalam penelitian ini adalah berjumlah 136 siswa, terdiri dari empat kelas parallel X-1, X-2, X-3, dan X-4. Dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Keadaan Populasi

KELAS X SMA NEGERI 1 LAEPARIRA							
X 1		X 2		X 3		X 4	
L	P	L	P	L	P	L	P
12	20	14	22	14	18	14	22
32 orang		36 orang		32 orang		36 orang	
Jumlah : 136 orang							

2. Sampel

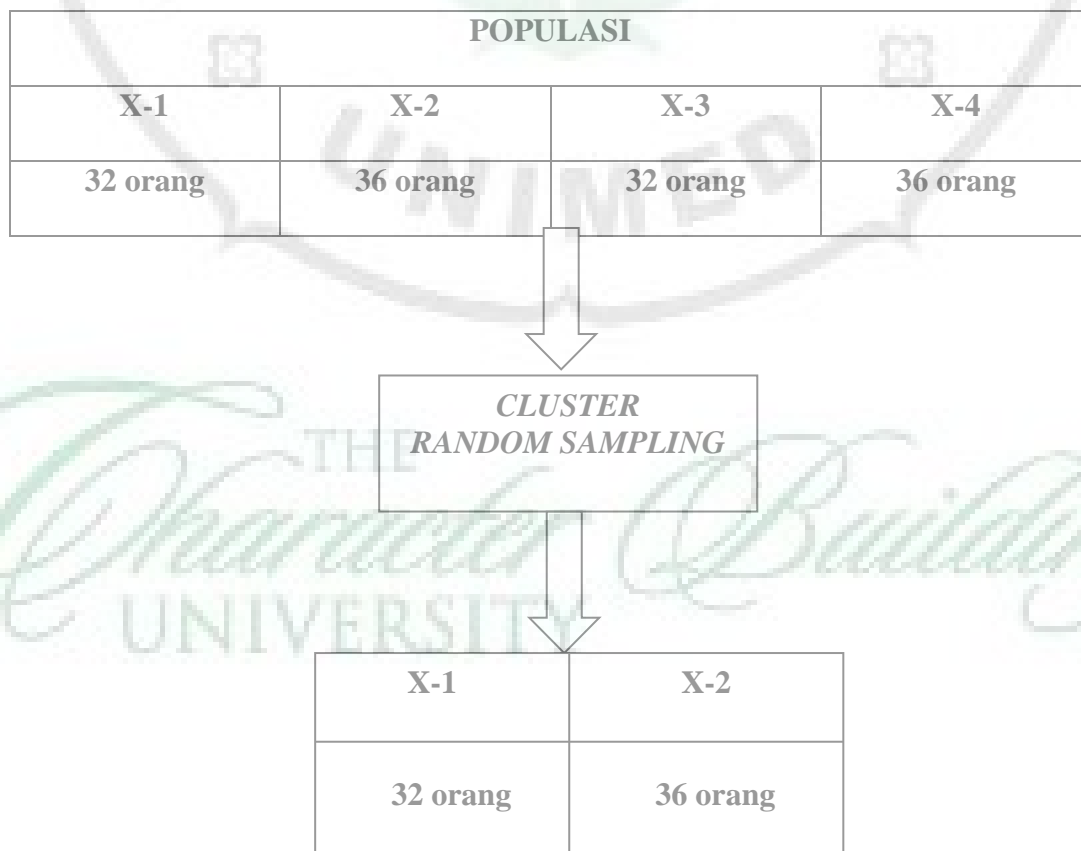
Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Menurut Suharmisi Arikunto sampel adalah sedagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:216) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yaitu pengambilan sampel tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek. (Norbuko dan Ahmadi 1997 : 111).

Cluster Random Sampling adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok –kelompok unit yang kecil. (Sudrajat 2009 : 125).

Maka sesuai dengan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, peneliti akan memilih kelas secara acak untuk dilakukan penelitian, dan jumlah sampel eksperimen adalah 70 orang.

Gambar 3.1. Pengambilan Sampel



C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu. Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kedua kelompok eksperimen. Sugiyono (2010 : 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat di kontrol.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *nonequivalent control group design* (pretest-pretest yang tidak ekuivalen). Eksperimen itu sendiri adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti. Sedangkan penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol. Najir (2017 : 63).

Penelitian ini tidak memiliki batasan randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman validasi. Disebut eksperimen yang sebenarnya karena variabel dapat dikontrol atau dimanipulasi.

Dalam penelitian ini hanya ada dua grup atau kelompok yang diamati namun dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu siswa.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *kontekstual* sedangkan kelas kontrol diberikan metode pembelajaran Konvensional.

Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan (T_1) disebut *pretest* dan tes yang diberikan sesudah perlakuan (T_2) disebut *posttest*. Perbedaan antara T_1 dan T_2 yakni $T_2 - T_1$ diasumsikan sebagai efek dari perlakuan.

Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Desain Matching Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan (X)	<i>Post test</i>
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KK	O ₁	X ₂	O ₂

(Sugiyono, 2010: 113)

Keterangan : KE : kelompok Eksperimen

KK : kelompok Kontrol

O₁ : pre-test (untuk kelompok eksperimen)

O₁ : post-test (untuk kelompok eksperimen)

O₂ : pre-test (kelompok kontrol)

O₂ : post-test (kelompok kontrol)

X₁ : Model Pembelajaran Kontekstual

X₂ : Model Pembelajaran Konvensional (Ceramah)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah :

- a. Menentukan tempat dan jadwal pelaksanaan penelitian.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran menggambar sketsa dan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rencana pembelajaran tiap kelas dibuat dalam 2 kali pertemuan, dimana satu kali pertemuan adalah 40 menit.
- c. Menyiapkan alat pengumpul data, berupa pre-test, post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini tahap pelaksanaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

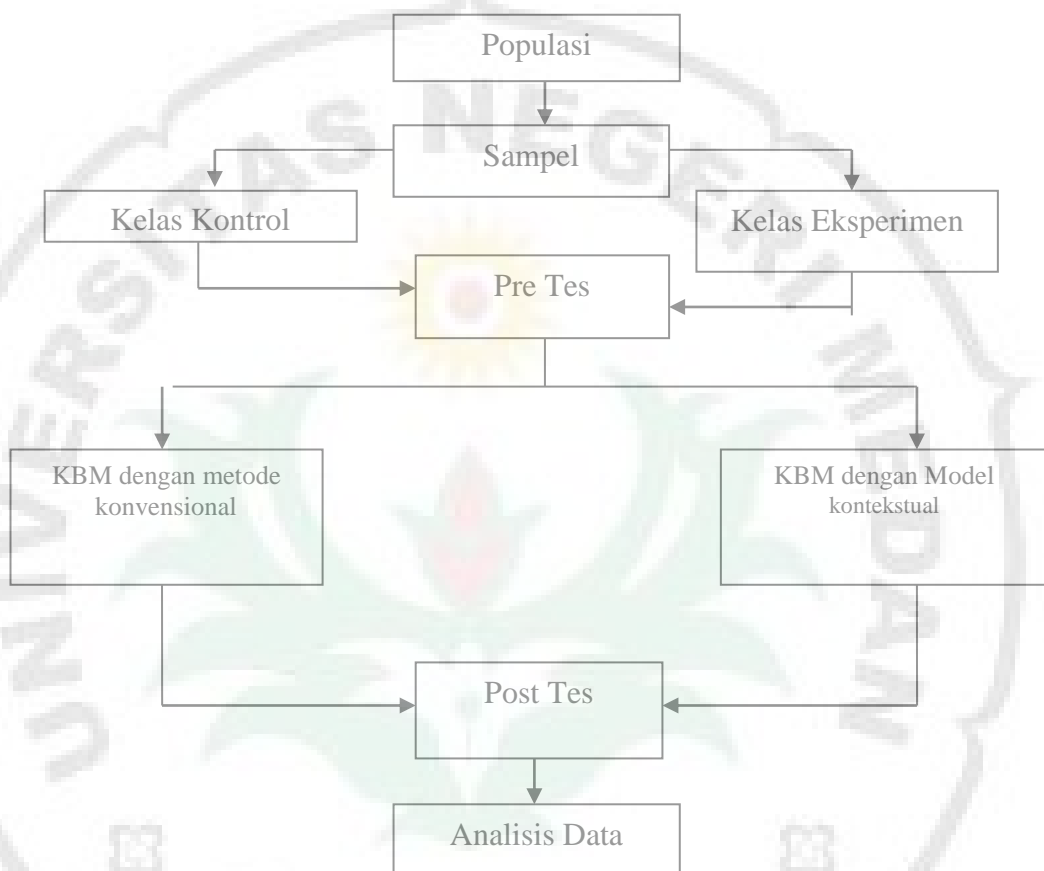
- a. Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas secara acak yaitu satu kelas dijadikan kelas eksperimen satu kelas dijadikan kelas kontrol.
- b. Mengadakan pre-test pada dua kelas dengan bahan dan waktu yang sama, belum melakukan perlakuan apapun
- c. Mengadakan pembelajaran pada dua kelas dengan bahan dan waktu yang sama, hanya model pembelajaran yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran *kontekstual* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan metode pembelajaran Konvensional.

d. Memberikan post-test kepada kedua kelas. Waktu dan lama pelaksanaan post-test pada kedua kelas adalah sama.

3. Tahap Akhir

- a. Menghitung perbedaan antara hasil pre-test dan post-test untuk masing-masing kelas.
- b. Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah pembelajaran kontekstual itu berkaitan dengan perubahan lebih besar pada kelompok eksperimen.
- c. Melakukan uji hipotesis hasil belajar dengan menggunakan statistika t. Kalau terdapat perbedaan dimana hasil belajar di kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih besar dari kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional, maka model pembelajaran kontekstual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan sebaliknya.

Gambar 3.2. Prosedur Penelitian



F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes untuk melihat kemampuan menggambar sketsa siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes menggambar sketsa (tes terlampir).

Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui hasil belajar menggambar sketsa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional. Dalam penelitian diberikan pretest dan posttest. Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dasar dalam pembagian kelompok dengan menggunakan model

pembelajaran kontekstual sedangkan posttest bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, (2010 : 214) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Sedangkan menurut Sudaryono, dkk (2013 : 41) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.

Pengumpulan data pada dokumentasi berupa foto-foto karya siswa dan aktivitas pada saat penelitian berlangsung.

3. Observasi

Menurut Hadi, (dalam Sugiyono, 2010 : 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan mengamati secara langsung hasil kemampuan menggambar sketsa. Bentuk lembaran penilaian kemampuan menggambar sketsa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rta	Kategori
		Proporsi	Garis	Penempatan			
1							
2							
3							
4							
5							
Dst...							

Tabel 3.4. Rentang Penilaian Karya Siswa

No.	Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik	SB
2	71-85	Baik	B
3	56-70	Cukup Baik	CB
4	0-55	Kurang Baik	KB

(sumber : Kurikulum Seni Budaya SMA Negeri 1 Laeparira 2013)

4. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, berupa tes perbuatan yaitu tes menggambar Sketsa. Kemudian hasilnya akan dinilai oleh dua orang dosen Seni Rupa dan satu orang guru Seni Budaya (Seni Rupa) sehingga diperoleh data berupa nilai hasil karya siswa. Karya dalam penelitian ini digunakan untuk sebagai data tentang hasil belajar menggambar Sketsa menggunakan model kontekstual.

Adapun indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5. Indikator Penilaian

No	Indikator	Bobot	Deskriptor	Rentang Skor	Nilai
1.	Proporsi	30	Indikator 1 : Proporsi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Perbandingan ukuran tubuh manusia secara keseluruhan 2. Kesesuaian proporsi antara gambar yang dihasilkan dengan kertas gambar 3. Perbandingan ukuran tubuh manusia dengan benda atau alam sekitarnya.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
2.	Garis	40	Indikator 2 : Garis , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Garis yang dihasilkan secara spontan dan ekspresif. 2. Artistik. 3. Adanya kesan garis tebal dan tipis pada objek gambar. Menghasilkan garis esensial	2 – 20 2 – 10 2 – 10	
3.	Komposisi	30	Indikator 3 : Komposisi , ditunjukkan dengan descriptor : 1. Ketepatan penempatan posisi objek. 2. Posisi gambar dengan kertas harus sesuai. 3. Posisi keseluruhan pada ruang.	2 – 15 2 – 10 2 – 5	
$\text{Jumlah} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$				100	

Sehubungan pembobotan yang ditetapkan dalam penilaian karya sketsa hal tersebut berpedoman pada sistem pemberian angka dan nilai skor pada setiap indikator yang berpedoman pada diskriptor yang ada.

Kemudian untuk menentukan nilai akhir dari kemampuan menggambar sketsa, dibuat dalam satu tabel nilai kumulatif (tabel nilai akhir). Hal ini dilakukan mengingat setiap karya dinilai oleh 3 (tiga) orang penilai.

Tabel 3.6. Format Tabel Nilai Akhir Karya Sketsa

Nilai Karya Sketsa				
Nama Siswa	Penilaian ke			Nilai $\frac{\sum X}{3}$
	1	2	3	

Setelah seluruh nilai akhir dari setiap siswa selesai dikerjakan dan setelah diperoleh nilainya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diolah adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (pengajaran dengan model pembelajaran kontekstual) dan kelas kontrol (pengajaran dengan metode pembelajaran konvensional).

H. Hasil Belajar menggambar sketsa

Teknik analisis data untuk hasil belajar yang digunakan adalah analisis perbedaan dengan menggunakan rumus Uji-t. Sebelum melakukan Uji-t tersebut, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku

- a. Untuk menentukan nilai rata-rata yang digunakan rumus (Sudjana, 2015 : 20) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan

x_i : jumlah nilai

f : jumlah anggota sampel

X : rata-rata x

- b. menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N(N-1)}}$$

Selanjutnya menghitung varians dengan memangkat duakan standard deviasi.

2. Uji normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas Liliefors. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku

Dengan rumus:
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

- b. Menghitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

- c. Selanjutnya menghitung proporsi $S_{(z_i)}$ dengan rumus:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak nya.
- e. Menentukan harga terbesar dari selisih harga mutlak $F(z_i) - S(z_i)$ sebagai L_o . Untuk menerima dan menolak distribusi normal data penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L uji Liliefors dengan taraf signifikan 0.05 dengan kriteria pengujian:

Jika $L_o \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal. (Sudjana, 2005:466).

3. Uji Homogenitas

Untuk melihat kedua kelas yang diuji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu diuji kesamaan variansnya. Untuk menguji kesamaan varians digunakan uji F sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua populasi mempunyai varians yang sama.

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua populasi mempunyai varians yang berbeda.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2005:250})$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dimana $F_{\alpha(v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang = $(n_1 - 1)$ dan dk penyebut = $(n_2 - 1)$ pembilang dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian :

H_a : Hasil belajar Smenggambar sketsa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira Tahun Ajaran 2018/ 2019

H_0 : Hasil belajar menggambar sketsa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih rendah atau sama dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran

konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Lae Parira Tahun Ajaran 2018/2019.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

b. Alternatif Pemilihan Uji t

1. Jika data berasal dari populasi yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:239})$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

2. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:241})$$

Keterangan :

$$t = \text{Luas daerah yang dicapai}$$

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku kelas kontrol

S^2 = Simpangan baku gabungan dari S_1 dan S_2

\bar{X}_1 = Rata-rata skor (posttest) siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata skor (posttest) siswa kelas kontrol

a. Kriteria pengujian adalah : terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

UNIVERSITAS SEKELoa BAHARI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY